

**PEMANFAATAN SOFTWARE SLiMS
(SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM)
DI UPT PERPUSTAKAAN KOPERTIS WILAYAH X
(SUMATERA BARAT, RIAU, JAMBI, DAN KEPULUAUAN RIAU)**

Dahlia Rahmadhani¹, Marlini²

Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
FBS Universitas Negeri Padang
email: dahliarahmadhani@yahoo.co.id

Abstract

The purpose of writing this article is to describe: (1) how the utilization of software SLiMS by librarians in UPT kopertis Library Region X; (2) how the workings of SLiMS in UPT Kopertis Library Region X; (3) what are the constraints of the use of SLiMS in UPT Kopertis Library Region X; (4) give the effort from the constraints of the use of the SLiMS in UPT Kopertis Library Region X. Data collected through direct observations, and conducting interviews with librarians UPT Kopertis Library Region X. Based on data analysis can be summed up as follows: (1) utilization of SLiMS in UPT Kopertis Library Region X includes search OPAC, circulation, bibliography, and membership management; (2) the workings of SLiMS in UPT Kopertis Library Region X IE is search through OPAC, circulation, membership management, classification and label printing of the book. Constraints of the use of the SLiMS are; (1) lack of librarians who have the ability to use software SLiMS; (2) lack of facilities or support tools for SLiMS as sensors, scanning, printing tools and tool card barcode printing; (3) the absence of generator sets to anticipate when the electricity is off. The efforts of the constraints is done in the use of SLiMS is; (1) provide specific training to librarians about the use of the software SLiMS properly; (2) completes the facilities and supporting tools needed by librarians in running SLiMS software; (3) the need for generator sets in anticipation of electricity

Keywords: Software SLiMS (Senayan Library Management System)

A. Pendahuluan

Untuk bisa menerapkan kemudahan dalam menelusur informasi dan menerapkan kemudahan pekerjaan bagi pustakawan, perpustakaan perlu memanfaatkan teknologi informasi yaitu dengan sistem komputerisasi. Aplikasi *software* perpustakaan ini merupakan salah satu cara perpustakaan memanfaatkan teknologi informasi. Berbagai macam aplikasi perangkat lunak

¹Mahasiswa penulis makalah Prodi D3 Ilmu Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan untuk wisuda periode September 2015.

² Pembimbing Prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan.

perpustakaan yang sudah tersedia, mulai dari yang berbayar hingga yang tidak berbayar (gratis). Tidak semua perpustakaan mampu membeli perangkat lunak ini karena harganya yang cukup mahal. Apalagi bagi perpustakaan yang memiliki keterbatasan anggaran. Sebagai alternatif agar perpustakaan mampu melakukan automasi perpustakaan. Pengelola perpustakaan dapat menggunakan perangkat lunak gratis *Open Source Software (OSS)*.

Salah satu aplikasi *Open Source Software* perpustakaan yang bisa didapatkan secara gratis yaitu aplikasi perangkat lunak perpustakaan SLiMS (*Senayan Library Management System*). SLiMS (*Senayan Library Management System*). Senayan merupakan *free open source software* yang didesain untuk otomasi perpustakaan yang dapat diperoleh, digunakan dan distribusikan ulang secara gratis, artinya perpustakaan tidak perlu menyediakan anggaran untuk pengadaan dan pemanfaatan perangkat lunak ini.

Perangkat lunak ini tidak hanya dapat digunakan untuk mengembangkan otomasi perpustakaan, namun juga dapat digunakan untuk mengelola koleksi digital (membangun perpustakaan digital) dan mengelola koleksi audio serta audio visual yang dapat dinikmati langsung melalui fasilitas *web streaming* yang disediakan oleh Senayan. Aplikasi SLiMS ini merupakan salah satu sistem automasi perpustakaan yang dapat melakukan kegiatan pengolahan perpustakaan seperti penelusuran OPAC/ *Online Public Acces Catalog*, layanan sirkulasi, bibliografi, manajemen keanggotaan, pelaporan dan kendali terbitan berseri secara automasi.

B. Metode Penelitian

Penulisan makalah ini menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan menguraikan temuan atau data penelitian. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung dengan pustakawan di UPT Perpustakaan Kopertis Wilayah X.

C. Pembahasan

Hasil penelitian yang didapatkan tentang Pemanfaatan *Software SLiMS (Senayan Library Management System)* oleh Pustakawan Kopertis Wilayah X adalah sebagai berikut.

a) Pemanfaatan *Software SLiMS (Senayan Library Management System)* oleh Pustakawan Kopertis Wilayah X.

Pemanfaatan *software SLiMS* di UPT Perpustakaan Kopertis Wilayah X ini meliputi penelusuran OPAC, bibliografi, layanan sirkulasi, manajemen keanggotaan.

1. Penelusuran OPAC/Online Public Acces Catalog

UPT Perpustakaan Kopertis Wilayah X ini sudah sangat memanfaatkan OPAC yang tersedia pada SLiMS, karena pemanfaatan OPAC ini sangat memudahkan pustakawan ataupun pemustaka dalam mencari informasi sebuah buku dengan cepat dan efisien, akan tetapi pemustaka yang datang ke UPT Perpustakaan Kopertis Wilayah X ini tidak dapat menggunakan sendiri OPAC ini dikarenakan ada beberapa pemustaka yang belum mengerti cara menggunakannya, sehingga setiap pemustaka yang ingin mencari suatu koleksi harus bertanya kepada pustakawan, maka penelusuran OPAC ini hanya dilakukan oleh pustakawan.

2. Bibliografi

Setelah peneliti melakukan penelitian dan melakukan wawancara kepada salah seorang pustakawan di UPT Perpustakaan Kopertis Wilayah X, pemanfaatan menu bibliografi pada SLiMS ini belum dimanfaatkan secara maksimal. Salah satu kegiatan yang belum bisa dimanfaatkan oleh pustakawan pada menu bibliografi SLiMS ini adalah, memasukan nomor *barcode* pada setiap koleksi belum bisa dilaksanakan oleh UPT Perpustakaan Kopertis Wilayah X ini, dikarenakan tidak tersedianya fasilitas ataupun alat pendukung untuk membuat nomor *barcode*.

3. Layanan Sirkulasi

Setelah melihat dan mengamati cara kerja layanan sirkulasi yang pada UPT Perpustakaan Kopertis Wilayah X, dapat diketahui bahwa pada layanan sirkulasi pustakawan UPT Kopertis Wilayah X belum memanfaatkan secara maksimal, layanan sirkulasi yang ada pada SLiMS ini dengan baik, dapat dilihat terutama dari layanan peminjaman, pengembalian dan perpanjangan koleksi. *Pertama*, layanan peminjaman, pengembalian, perpanjangan koleksi dilakukan berulang-ulang. *Kedua*, layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan kopertis Wilayah X selain menggunakan sistem komputer juga masih tetap mengguankan metode manual yaitu dengan menggunakan kantong kartu peminjaman dan kartu buku. Setiap anggota perpustakaan disediakan kantong kartu peminjaman. Tidak ada kantong kartu peminjaman khusus untuk setiap anggota, akan tetapi hanya menggunakan kantong buku (kantong yang ada pada setiap buku).

Akan tetapi proses yang dilakukan pada UPT Perpustakaan Kopertis Wilayah X ini sungguh sangat menyulitkan pustakawan yang harus melakukan pekerjaan yang berulang-ulang. Sedangkan layanan sirkulasi pada SLiMS ini mampu melakukan layanan sirkulasi secara cepat dan otomatis dengan menggunakan *barcode* pada kartu anggota dan *barcode* pada buku. Tetapi ini belum dimanfaatkan oleh UPT Perpustakaan Kopertis Wilayah X. Layanan sirkulasi dengan metode manual boleh saja masih diterapkan apabila ketika listrik mati, maka layanan sirkulasi untuk sementara bisa dilakukan dengan cara manual.

4. Manajemen Keanggotaan

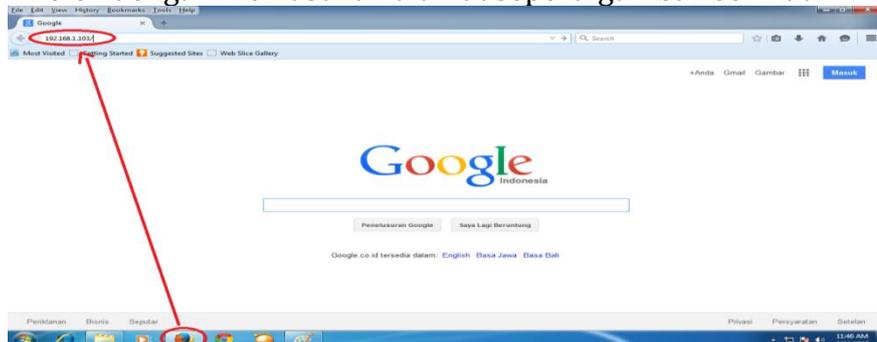
Setelah melakukan penelitian dan pengamatan langsung di UPT Perpustakaan Kopertis Wilayah X, manajemen keanggotaan pada SLiMS ini juga belum dimanfaatkan secara maksimal, yaitu ketika hendak mencetak kartu anggota, pada SLiMS ini kartu anggota perpustakaan dapat dicetak secara langsung dan dapat digunakan oleh pemustaka pada saat itu juga, akan tetapi UPT Perpustakaan Kopertis Wilayah X masih belum bisa memanfaatkannya dengan baik, UPT Perpustakaan Kopertis Wilayah X ini juga melakukan pembuatan kartu anggota dengan cara manual, yaitu dengan cara mencetak sendiri kartu anggota dengan kertas karton berwarna biru yang sudah berisi format informasi tertentu, berukuran 8,5cm x 10,5cm.

Apabila UPT Perpustakaan Kopertis Wilayah X ini dapat memaksimalkan *software* SLiMS ini dengan semaksimal mungkin pencetakan kartu anggota dapat langsung dicetak pada saat pemustaka mendaftar menjadi anggota perpustakaan. Kartu anggota perpustakaan yang dicetak juga disertai dengan *barcode*, sehingga apabila anggota perpustakaan ingin meminjam buku, maka pustakwan bisa langsung menggunakan *barcode* yang sudah ada pada kartu anggota tersebut.

b) Cara Kerja SLiMS (*Senayan Library Management System*) di UPT Perpustakaan Kopertis Wilayah X.

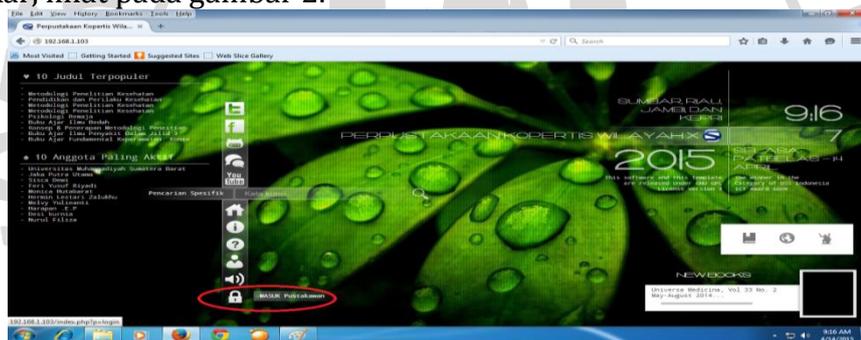
1. Login Pustakawan atau Masuk Pustakawan

Untuk mengakses Senayan diperlukan *web browser*. Sayangnya tidak semua *web browser* mampu menjalankan aplikasi ini dengan sempurna. Perangkat lunak ini merekomendasikan *mozilla firefox* sebagai *web*. Terlebih dahulu membuka Mozilla firefox dengan memasukkan alamat seperti gambar berikut:



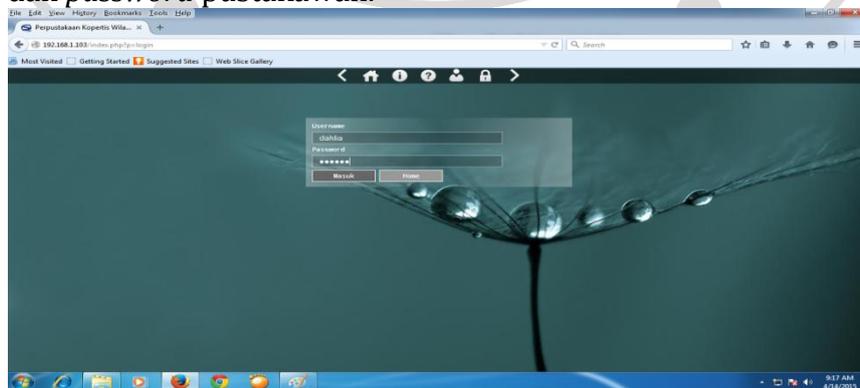
Gambar 1. Memasukkan Alamat

Setelah itu muncul tampilan OPAC, lalu klik masuk pustakawan yang sudah dilingkar, lihat pada gambar 2.



Gambar 2. Masuk Pustakawan

Setelah itu akan muncul tampilan *login* untuk pustakawan dengan memasukkan *username* dan *password* pustakawan.

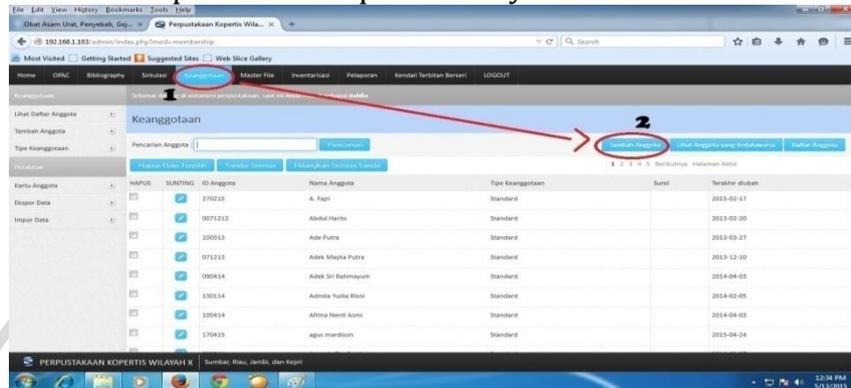


Gambar 3. Tampilan *Login* Pustakawan

Lalu akan muncul tampilan home dari SLiMS yang berbagai macam pilihan mulai dari OPAC, bibliografi, sirkulasi, keanggotaan, masterfile, inventarisasi, pelaporan, kendali terbitan berseri dan logout pustakawan

2. Manajemen Keanggotaan

Setiap pemustaka yang ingin meminjam koleksi yang ada di UPT Perpustakaan Kopertis terlebih dahulu pemustaka harus menjadi anggota perpustakaan UPT Perpustakaan Kopertis Wilayah X.



Gambar 4. Cara Pendaftaran Anggota Perpustakaan

klik keanggotaan, dan kedua klik tambah anggota baru, kemudian akan muncul tampilan form seperti gambar berikut ini:

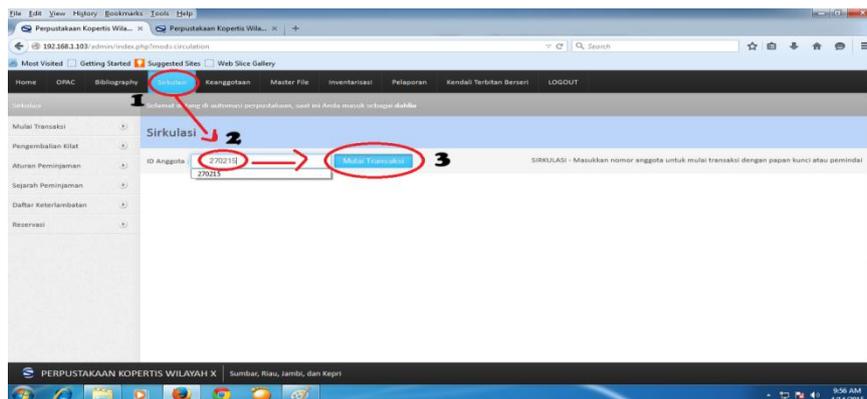
Gambar 5. Form Anggota Perpustakaan

Pustakawan diharuskan mengisi semua form yang tersedia, nomor id anggota diisi sesuai dengan urutan pendaftaran anggota perpustakaan yang sudah ada dibuku besar. Terakhir klik simpan, pada gambar yang sudah dilingkar.

3. Layanan sirkulasi

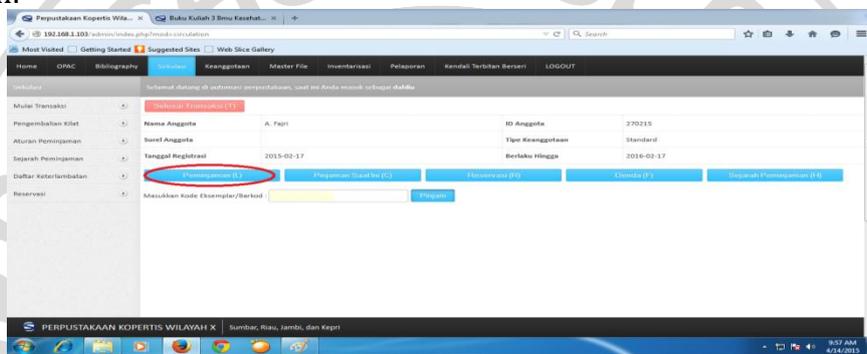
a. Peminjaman

Sebelum melakukan transaksi peminjaman, pertama yang harus pustakawan lakukan masuk ke layanan sirkulasi, kedua memasukkan id anggota perpustakaan yang ada pada kantong kartu atau pada kartu anggota perpustakaan (jika sudah ada), dan ketiga klik mulai transaksi (Gambar 6.)



Gambar 6. Masukan ID Anggota

Setelah itu klik mulai transaksi, maka akan muncul tampilan gambar seperti berikut ini:



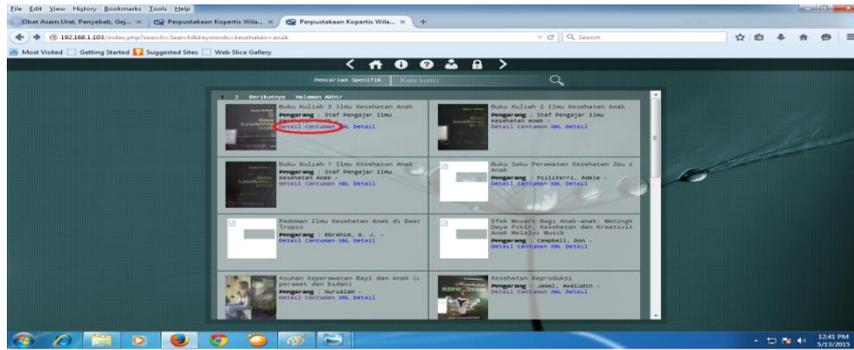
Gambar 7. Tampilan Kegiatan Layanan Sirkulasi

Apabila anggota ingin meminjam buku maka pustakawan bisa klik peminjaman gambar yang sudah dilingkar, lalu memasukkan kode eksemplar atau *barcode* buku. UPT Perpustakaan Kopertis Wilayah X belum menggunakan *barcode* pada koleksi buku-bukunya maka untuk memasukkan kode eksemplar kembali harus dilakukan secara berulang, yaitu dengan mencari judul buku yang akan pemustaka pinjam melalui OPAC lihat pada gambar 8



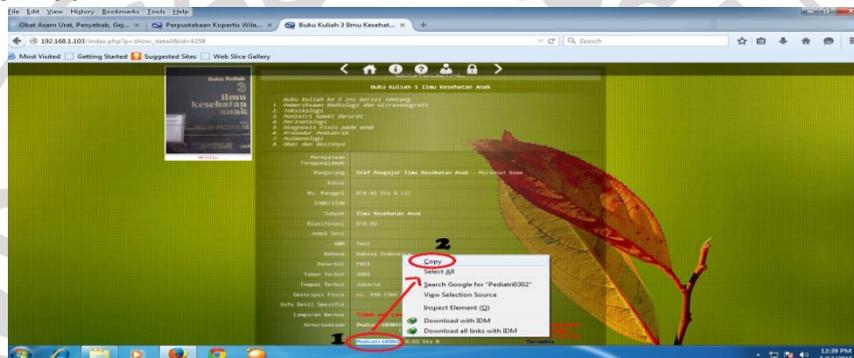
Gambar 8. Pencarian Buku Pada OPAC

Pertama, pustakawan harus mengetikkan judul buku yang akan dicari pada kolom pencarian. *Kedua*, klik tanda pencarian, setelah itu akan muncul beberapa judul yang sama seperti gambar berikut ini:



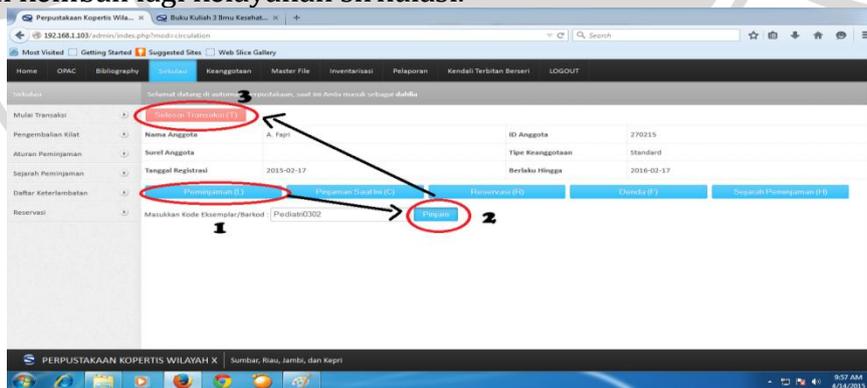
Gambar 9. Hasil Pencarian Buku Pada OPAC

Setelah menemukan buku yang dicari maka klik detail cantuman pada gambar yang sudah dilingkar, lalu akan muncul *books detail* buku tersebut seperti gambar berikut ini:



Gambar 10. Cara Pengambilan Kode Klasifikasi Buku

Pada gambar ini dijelaskan: *Pertama*, kode klasifikasi buku tersebut diblock. *Kedua*, klik kanan dan klik *copy*, maka kode klasifikasi telah berhasil diambil. Kemudian kembali lagi ke layanan sirkulasi.

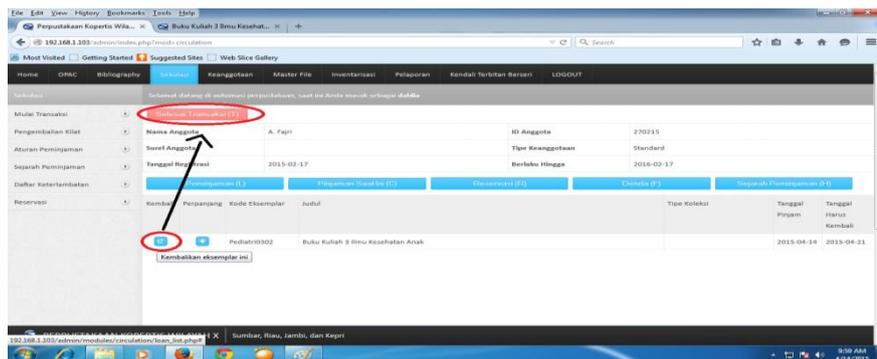


Gambar 11. Prosedur Peminjaman Buku

Pertama, klik peminjaman, masukan kode klasifikasi yang sudah di *copy* sebelumnya dengan klik kanan dan klik *paste* pada kolom masukan kode eksemplar. *Kedua*, klik pinjam. *Ketiga*, klik selesai transaksi.

b. Pengembalian

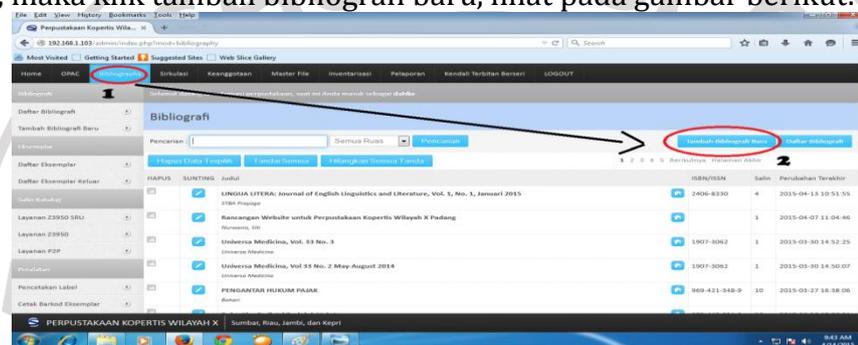
Pustakawan terlebih dahulu masuk ke layanan sirkulasi dengan memasukkan kembali nomor id anggota perpustakaan yang akan mengembalikan buku



Gambar 12. Proses Pengembalian Buku

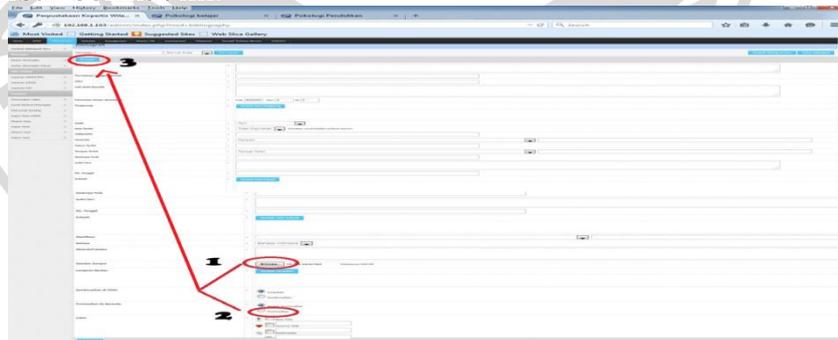
4. Klasifikasi Buku

Pertama, klik bibliografi pada bagian atas, untuk mengklasifikasi buku baru.
Kedua, maka klik tambah bibliografi baru, lihat pada gambar berikut:



Gambar 13. Cara Mengklasifikasi Buku

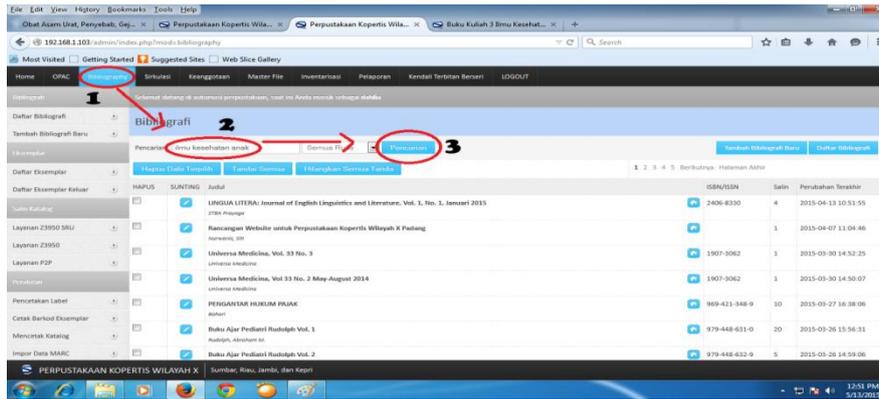
Setelah mengklik tambah bibliografi baru maka akan muncul tampilan seperti gambar berikut ini:



Gambar 14. Form Input Buku

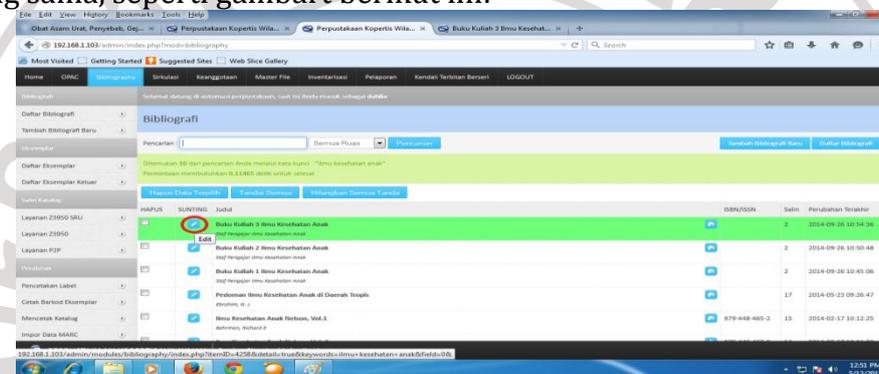
Pustakawan diwajibkan mengisi seluruh data buku yang sudah tersedia. Pada lingkaran nomor 1, kita juga bisa menampilkan *cover* dari sebuah buku tersebut. Pada Lingkaran nomor 2, klasifikasi buku baru yang kita buat juga bisa kita promosikan pada tampilan depan OPAC. Setelah mengisi semua data bibliografi pada buku terakhir klik simpan pada nomor *tiga*.

Apabila pustakawan ingin memperbaharui bibliografi sebuah buku, maka yang harus pustakawan lakukan yaitu dengan cara sebagai berikut ini:



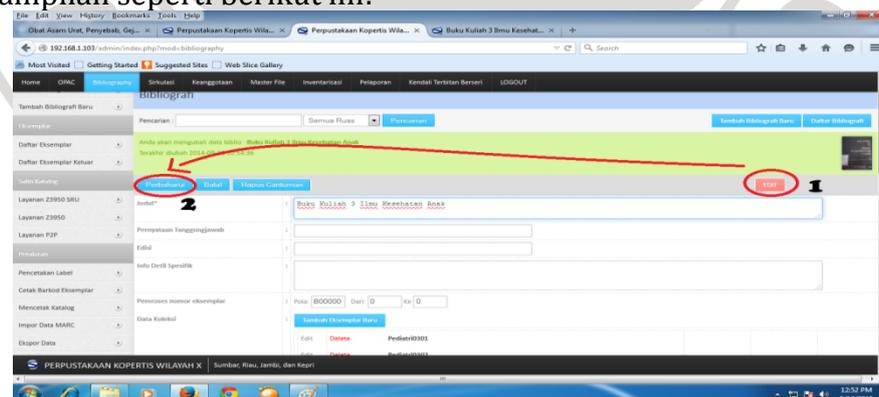
Gambar 15. Cara Memperbaharui Bibliografi Buku

Pertama, klik bibliografi. Kedua, ketikkan judul buku yang akan diperbaharui pada kolom pencarian. Ketiga, klik pencarian maka akan muncul beberapa judul buku yang sama, seperti gambart berikut ini:



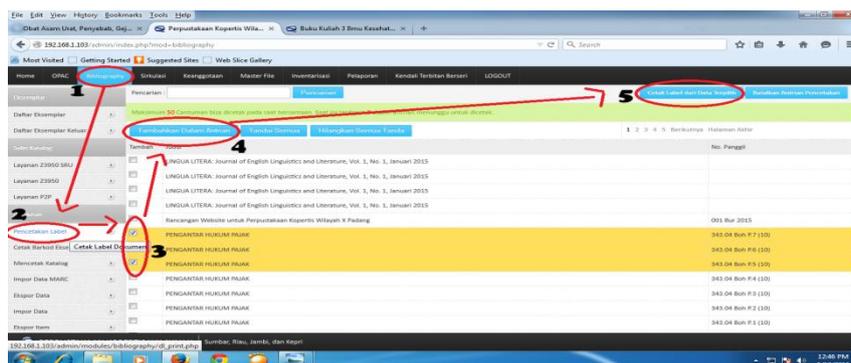
Gambar 16. Memperbaharui Bibliografi Buku

Kemudian klik tanda edit pada kotak yang sudah dilingkar. Setelah itu akan muncul tampilan seperti berikut ini:

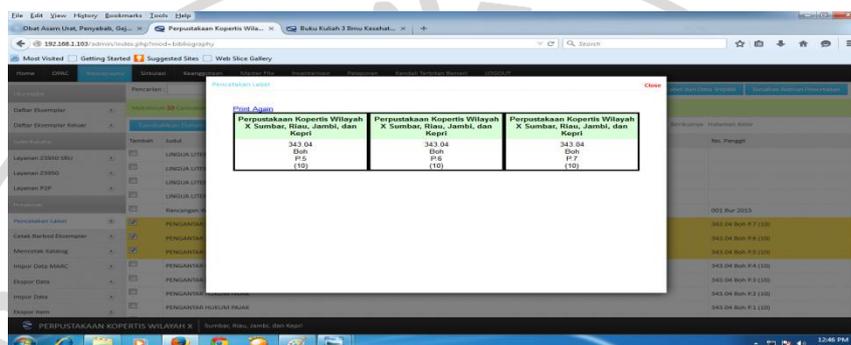


Gambar 17. Tampilan Bibliografi Buku

Untuk mencetak label pada buku, Pertama, klik bibliografi. Kedua, klik pencetakan label yang tersedia disamping kiri. Ketiga, tandai judul buku yang akan dicetak labelnya. Keempat, klik tanda tambahakan dalam antrian. Kelima, klik cetak label dari data terpilih seperti gambar berikut ini:



Gambar 18. Cara kerja Pencetakan Label



Gambar 20. Tampilan Hasil Cetak Label

c) Kendala Penggunaan SLiMS di UPT Perpustakaan Kopertis Wilayah X.

Kendala yang dihadapi dalam prosedur pemanfaatan perangkat lunak SLiMS: (1) kurangnya pustakawan yang memiliki kemampuan dalam menggunakan perangkat lunak SLiMS di UPT Perpustakaan Kopertis Wilayah ; (2) Kurangnya fasilitas atau alat pendukung untuk SLiMS, pada UPT Perpustakaan Kopertis Wilayah X; (3) Tidak adanya generator set untuk mengantisipasi listrik mati karena, SLiMS tidak akan bisa dijalankan apabila internet tidak aktif maupun ketika listrik mati.

d) Upaya dari kendala penggunaan SLiMS di UPT Perpustakaan Kopertis Wilayah X.

Adapun upaya yang dilakukan yaitu:(1) memberikan pelatihan kepada pustakawan tentang penggunaan *software* SLiMS dengan sebaik-baiknya; (2) melengkapi fasilitas, sarana prasarana yang dibutuhkan oleh pustakawan; (3) perlu adanya *generator set* untuk mengantisipasi terjadinya listrik mati.

D. Simpulan dan Saran

Simpulan yang dapat diambil adalah *Pertama*, pemanfaatan SLiMS di UPT Perpustakaan Kopertis Wilayah X meliputi penelusuran OPAC, layanan sirkulasi, manajemen keanggotaan, bibliografi. *Kedua*, cara kerja *software* SLiMS di UPT Perpustakaan Kopertis Wilayah X meliputi penelusuran OPAC, layanan sirkulasi, klasifikasi, dan pencetakan label buku. *Ketiga*, kendala penggunaan SLiMS yaitu: (1) kurangnya kemampuan pustakawan dalam menggunakan *software* SLiMS; (2) kurangnya fasilitas atau alat pendukung untuk bisa menjalankan dan memanfaatkan *software* SLiMS dengan sebaik-baiknya; (3) tidak adanya generator set untuk mengantisipasi ketika listrik mati. *Keempat*, upaya dari kendala

penggunaan SLiMS; (1) melatih pustakawan agar bisa memanfaatkan SLiMS dengan baik dan memberikan pelatihan khusus bagi pustakawan yang kurang memahami cara kerja SLiMS; (2) melengkapi fasilitas, atau alat pendukung yang dibutuhkan oleh pustakawan dalam menjalankan SLiMS; (3) menyediakan *generator set* karena dalam menjalankan *software* SLiMS internet harus selalu aktif.

Adapun saran-saran yang dapat diberikan kepada UPT Perpustakaan Kopertis Wilayah X adalah sebagai berikut: (1) seharusnya UPT Perpustakaan Kopertis Wilayah X harus melatih pustakawannya, karena salah satu pustakawan belum memahami pemanfaatan SLiMS dan juga kurang memahami cara kerja SLiMS di perpustakaan; (2) penambahan fasilitas atau alat pendukung seperti *generator set*, alat sensor, *barcode reader*, alat untuk pencetakan kartu anggota, dan alat scanning. (3) seharusnya pustakawan lebih memanfaatkan dan lebih mengembangkan fitur yang ada pada *software* SLiMS ini dengan sebaik-baiknya.

Catatan : Artikel ini disusun berdasarkan tugas akhir penulis dengan Pembimbing Marlini, S.IPI., MLIS

DAFTAR RUJUKAN

- As'ad, Syamsul Bahri. 2012. "Tugas Otomasi Perpustakaan Software Komersial dan Open Source". (<http://coretanekspresiku.blogspot.com/2012/06/software-perpustakaan-komersial-dan.html> diakses pada tanggal 10 April 2015).
- Astuti, Deni Endri. 2011. "Pemanfaatan Software SLiMS (Senayan Library Management System) di Perpustakaan STIKES Aisyah Jakarta". Dalam <http://eprints.uns.ac.id/10479/>, diakses pada tanggal 1 April 2015.
- Bafadal, Ibrahim. 1996. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Danu, Widhyatmoko. 2009. "Software Perpustakaan". (<https://widhyatmoko.wordpress.com/2009/02/02/software-perpustakaan/>, diakses pada tanggal 10 April 2015).
- Fathul, Wahid. 2001. *Kamus Istilah Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Lasa, Hs. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus
- Ningrum, Dina Rahma. 2013. "EVALUASI PENERAPAN PENGGUNAAN SOFTWARE PADA ORGANISASI (Studi Kasus Penerapan Penggunaan Software Senayan pada Perpustakaan)". Dalam (<http://rizkidewantara.lecture.ub.ac.id/files/2013/10/makalah-kelompok-8-IP.pdf> diakses pada tanggal 10 April 2015)
- Ningsih, F Rahayu. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurzahfar, Eko. 2012. "Pengertian dan Manfaat Open Source". (<https://ekonurzahfar.wordpress.com/2012/04/02/pengertian-dan-manfaat-open-source/>, diakses pada tanggal 10 April 2015).
- Tarto. 2008. "Teknologi Informasi Untuk Perpustakaan Sekolah". (<https://tartojogja.wordpress.com/makalah>, diakses pada tanggal 10 April 2015).
- Wahana, Komputer. 2006. *Kamus lengkap Dunia Komputer*. Yogyakarta: Andi.
- Wahid, Fathul. 2001. *Kamus Istilah Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Wahyu, Supriyanto dan Ahmad Muhsin. 2008. *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius.

Widhyatmoko, Danu. 2009. "Software Perpustakaan".

(<https://widhyatmoko.wordpress.com/2009/02/02/software-perpustakaan/>, diakses pada tanggal 10 April 2015).

